BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah di paparkan sebelumnya, maka dari hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desa Sembon merupakan sebuah desa yang memiliki berbagai potensi ekonomi. Dengan adanya potensi ekonomi tersebut tentunya memiliki dampak yang positif terhadap masyarakat utamanya dalam mensejahterakan masyarakat yang ada di dalamya. Adapun potensi ekonomi yang ada di Desa Sembon adalah sebagai berikut:
   a. Pertanian

      Pertanian menjadi salah satu potensi ekonomi karena terdapat Sumber Daya Alam (SDA) berupa hamparan sawah yang cukup luas yang berada di wilayah administrasi Desa Sembon. Hamparan sawah tersebut digunakan masyarakat umumnya masyarakat yang sudah tidak memasuki golongan usia yang produktif sebagai sumber mata pencaharian mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

   b. Sentra Industri Las (Tralis)

      Sentra industri las ini menjadi sektor unggulan yang ada di Desa Sembon karena potensi ekonomi ini merupakan ciri khas yang dimiliki Desa Sembon. Dimana keberadaan para pelaku industri las

yang sangat menjamur dan mendominasi kegiatan ekonomi yang ada di Desa Sembon. Bahkan saat ini perkembangannya mencapai 17 pelaku usaha industri las (tralis) disetiap dusunya. Tentunya hal tersebut memiliki dampak yang positif didalam masyarakat utamanya dalam penciptaan lapangan pekerjaan.

c. Perdagangan

Perdagangan menjadi salah satu potensi ekonomi karena banyaknya pedagang-pedagang baru yang bermunculan untuk berjualan di tepi jalan raya Desa Sembon. Hal ini karena banyaknya mobilitas yang terjadi di sepanjang jalan sehingga memiliki potensi yang cukup baik untuk dilakukan kegiatan perdagangan.

d. Lembaga Keuangan

Di Desa Sembon sendiri memang banyak lembaga-lembaga keuangan yang berada di Desa Sembon. Lembaga keuangan dari desa sendiri ada dua yaitu Koperasi Wanita (Kopwan) dan Koperasi Unit Desa (KUD) dan juga lembaga keuangan swasta lain yang berada di sepanjang jalan raya Desa Sembon. Sehingga karena banyaknya lembaga-lembaga keuangan ini mampu membantu perekonomian masyarakat yang kesulitan modal untuk membuka usaha.

2. Perkembangan sentra industri las (tralis) yang berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo terus mengalami perkembangan yang cukup baik dan terus bermunculan. Bahkan karena perkembangannya yang

cukup baik tersebut saat ini di setiap dusun yang ada di Desa Sembon sendiri terdapat 17 industri las, dan jika di total untuk jumlah industri las yang ada di Desa Sembon mencapai 50-55 industri las. Tentunya hal tersebut memiliki potensi yang cukup baik untuk perekonomian masyarakat. Sehingga keberadaan sentra industri las ini bisa dikatakan memiliki peran yang cukup baik di dalam masyarakat utamanya dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan penyerapan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja.

3. Keberadaan sentra industri las sendiri tentunya juga memiliki kontribusi yang cukup baik di kalangan masyarakat utamanya dalam mensejahterakan masyarakat. Kontribusi tersebut adalah sebagai berikut:

   a. Menciptakan Lapangan Pekerjaan dan Menyerap Masyarakat Desa Sembon dan Sekitarnya Sebagai Tenaga Kerja.

      Keberadaan sentra industri las ini tentu saja mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan berkontribusi menyerap masyarakat sebagai tenaga kerja karena notabene kegiatan industri yang dilakukan oleh usaha las (tralis) ini membutuhkan bantuan para tenaga kerja. Sehingga keberadaan sentra industri las ini mampu mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi di kalangan masyarakat

   b. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabuapaten Tulungagung

Keberadaan sentra industri las yang berada di Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung tentunya merupakan sebuah kegiatan ekonomi melalui kegiatan industri las (tralis) yang mampu memberikan pendapatan bagi masyarakat yang tergabung di dalamnya. Dimana penghasilan tersebut diperoleh dari hasil kerja mereka berdasarkan jam kerja yang sudah mereka lakukan. Sehingga dari hasil kerja tersebut mereka para karyawan memiliki pendapatan yang kemudian digunakan untuk mencukupi serta memenuhi kebutuhan hidup mereka setiap harinya.

c. Mensejahterakan Masyarakat Desa Sembon Kecamatan Karangrejo Kabuapaten Tulungagung

Keberadaan sentra industri las telah memberikan kontibusinya di dalam mensejahterakan masyarakat melalui terciptanya banyak lapangan pekerjaan dengan adanya sentra industri las yang berada di Desa Sembon ini. Karena kontribusinya yang cukup besar di dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menyerap masyarakat untuk bergabung di dalamnya sebagai tenaga kerja, maka keberadaan sentra industri las ini memiliki dampak positif terhadap masyarakat yaitu mengurangi tingkat pengangguran yang terjadi di kalangan masyarakat. Dengan membuka usaha di bidang las (tralis) dan kemudian banyak masyarakat desa yang terserap menjadi tenaga kerja di dalamnya maka mereka sebagai pemilik ataupun karyawan akan memiliki penghasilan berupa pendapatan dari upah kerja yang

mereka terima sedangkan untuk pemilik mendapatkan pendapatan dari laba hasil penjualan yang mereka peroleh. Dengan pendapatan yang mereka dapatkan tersebut bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga ketika mereka mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari maka merasakan kehidupan yang lebih baik dari kehidupan sebelumnya.

4. Adapun hambatan yang dialami para pelaku industri las (tralis) yang berada di sentra industri las Desa Sembon dalam mensejahterakan masyarakat adalah sebagai berikut:
   a. Hambatan berupa keterbatasan modal yang dimana hal ini disebabkan karena para pelaku usaha merintis usahanya dari nol sehingga terkadang mereka menghadapi kesulitan modal untuk melakukan kegiatan produksi. Ketika kegiatan produksi terganggu maka hal tersebut berdampak pada upah yang akan diperoleh para karyawan sehingga ketika jumlah upah yang didapatkan berkurang maka kesejahteraan yang mereka dapatkan akan sedikit berkurang.
   b. Adanya pandemi covid-19 juga menjadi hambatan karena adanya pandemi ini berdampak pada berkurangnya jumlah pesanan yang masuk, sehingga ketika jumlah pesanan yang masuk berkurang maka jam kerja yang didapatkan oleh para karyawan juga akan berkurang dan otomatis jumlah pendapatan yang diperoleh juga akan berkurang.

c. Keterbatasan alat canggih juga menjadi faktor penghambat dalam mensejahterakan masyarakat. Kecanggihan alat produksi ini dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas produksi.

d. Ketidakpastian cuaca juga menjadi hambatan karena dalam proses produksi bagian pengecatan utamanya proses pengeringan cat untuk barang produksi besar seperti kubah, dan pagar-pagar besar membutuhkan tempat *outdoor* yang cukup luas dan membutuhkan paparan sinar matahari secara langsung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pemaparan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

   Adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan, khususnya untuk arsip perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berkaitan dengan penelitian mengenai potensi ekonomi desa melalui kontribusi sentra industri las dalam mensejahterakan masyarakat desa.

2. Bagi Pelaku Usaha Sentra Industri Las Desa Sembon

   Adanya penelitian berikut diharapkan bisa menjadi saran, serta tambahan informasi sebagai bahan evaluasi bagi para pelaku industri untuk terus meningkatkan perkembangan usahanya supaya masyarakat terus merasakan dampak positifnya yaitu dengan terserapnya para masyarakat sebagai tenaga kerja di industri las tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Adanya penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi referensi serta rujukan peneliti-peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian yang terkait dengan potensi ekonomi desa melalui kontribusi sentra industri las dalam mensejahterakan masyarakat desa dan diharapkan penelitian berikut bisa membantu dalam menyempurnakan penelitian yang akan dilakukan oleh para peneliti selanjutnya.